

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan yaitu suatu proses fisiologis yang hampir selalu berlangsung pada setiap perempuan. Kehamilan ini terjadi setelah bertemunya mani dan ovum, dan berkembang serta tumbuh didalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho, dkk, 2014).

Fase dini kehamilan disebut trimester awal yang dimulai dari konsepsi hingga minggu ke-12 kehamilan. Pada fase ini, biasanya terjalin pengaruh hormonal serta pergantian penciptaan, anatomi, serta fisiologi. Perubahan-perubahan ini menyebabkan badan secara aktif melaksanakan penyesuaian yang memunculkan pergantian raga ataupun psikologis ibu. (Eniyati dan Rahayu, 2017).

Kehamilan banyak mengakibatkan perubahan dan adaptasi pada ibu hamil. Trimester pertama sering di anggap sebagai periode penyesuaian seorang ibu hamil terhadap kenyataan bahwa mereka sedang hamil. Fase ini, sebagai ibu hamil merasakan sedih dan ambivalen. Ibu hamil mengalami kekecewaan, penolakan, kekhawatiran, dan depresi. Hal ini sering kali terjadi pada ibu hamil dengan kehamilan yang tidak direncanakan. Trimester kedua kerap diketahui dengan periode kesehatan yang baik, ialah kala ibu hamil merasa aman serta leluasa dari seluruh ketidaknyamanan. Kehamilan pada trimester tiga kerap disebut bagaikan fase penantian persalinan. Ibu hamil merasakan kembali ketidaknyamanan fisik karena canggung, merasa dirinya tidak menarik lagi, timbul kekhawatiran terhadap persalinan yang akan dihadapi. (Ramadani & Sudarmiati, 2013).

Perubahan sistem dalam badan ibu sepanjang dalam proses kehamilan memerlukan sesuatu menyesuaikan diri, baik raga ataupun psikologis. Tidak tidak sering ibu hendak hadapi ketidaknyamanan dalam perubahan tersebut, sehingga sangat butuh diberikan sesuatu penangkalan dan perawatan.

Ketidaknyamanan tersebut jika tidak disikapi dengan bijak dapat memicu terjadinya kecemasan pada ibu hamil, serta dibutuhkan data yang jelas tentang metode menanggulangi ketidaknyamanan sepanjang kehamilan.

Contoh ketidaknyamanan pada kehamilan yang sering terjadi emesis gravidarum. Emesis gravidarum atau morning sickness merupakan rasa mual muntah yang terjalin pada masa kehamilan ditrimester awal (0- 12 minggu), rasa mual itu bukan cuma terjalin dipagi hari saja tetapi dapat terjalin tiap dikala, dapat terjadi di malam, siang ataupun tiap waktu. Mual dan muntah terjadi pada minggu ke-6 setelah hari pertama menstruasi, terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 12 minggu pertama kehamilan. Keluhan pertama adalah rasa mual dan muntah-muntah yang pada beberapa wanita berawal tidak lama setelah pembuahan dan seringkali berlanjut sampai akhir bulan ke-4. Beberapa perempuan kerap mengalami masalah mual muntah pada kehamilan, ada beberapa perempuan tidak mengalami mual muntah selama kehamilannya, keluhan-keluhan seperti ini bisa dialami pada kehamilan berikutnya.(Winkjosastro, 2012)

Emesis gravidarum akan bertambah buruk menjadi *hyperemesis gravidarum* menyebabkan ibu merasa muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun sangat drastis sehingga cairan tubuh ibu semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentris) yang dapat melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, akibat kekurangan makanan dan oksigen hendak memunculkan kehancuran jaringan yang bisa membahayakan kesehatan ibu serta janin yang di miliknya atau dikandungnya (Hidayati, 2010).

Untuk mengatasi mual muntah banyak hal yang harus dilakukan dari mulai makan, minum, pengobatan dan tindakan. Untuk makan diharapkan ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, yaitu makanan yang memiliki karbohidra.(Anggraini dan Subakti, 2013).

Menurut data *world Health Organization* (WHO) mengenai status kesehatan nasional pada capaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830 perempuan meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan juga persalinan, yaitu dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana ditargetkan jadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (WHO, 2017)

Menurut data dinkes kesehatan Provinsi Jawa Barat, sejak tahun 2014 hingga 2020, kematian ibu dan bayi di Jawa Barat menurun meski tidak signifikan. Jumlah kematian ibu sebanyak 804 kasus pada tahun 2010, sebanyak 850 kasus pada tahun 2011, sebanyak 804 kasus pada tahun 2012, sebanyak 781 kasus pada tahun 2013 dan sebanyak 748 kasus pada tahun 2014. Sementara jumlah kematian bayi pada tahun 2012 sebanyak 4.982 kasus, tahun 2011 sebanyak 5.142 kasus, pada tahun 2012 sebanyak 4803 kasus, pada 2013 sebanyak 4.306 kasus, dan pada tahun 2014 sebanyak 3.979. (Profil Dinkes Jawa Barat, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Diny Kurniawati pada tahun 2012, mengatakan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil baik tentang ketidaknyamanan pada kehamilan sebanyak 60%, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Diah dkk pada tahun 2010, dari seluruh responden mayoritas mempunyai pengetahuan baik 80,4% dan pengetahuan kurang 4,3%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat, dari 8 ibu hamil yang diberi pertanyaan tentang ketidaknyamanan pada kehamilan, 5 ibu hamil mengatakan mengetahui tentang ketidaknyamanan ibu menjawab ketidaknyamanan itu mual muntah, pusing dan ibu tahu ketidaknyamanan trimester I, II dan ibu mengetahui cara menyikapi ketidaknyamanan, ibu menjawab menyikapi ketidaknyamanan itu dengan makan sedikit tetapi sering dan banyak istirahat. Lalu ada 2 lagi ibu hamil mengetahui tentang ketidaknyamanan, ibu menjawab ketidaknyamanan itu kondisi fisik ataupun mental yang tidak menyenangkan dan ibu hanya tahu ketidaknyamanan

trimester II dan ibu tahu cara menyikapi ketidaknyamanannya tersebut, tetapi ibu tidak terlalu menyikapi ketidaknyamanannya tersebut dan membiarkan ketidaknyamanannya itu hilang sendiri. Dari hasil yang didapat 1 ibu hamil menjawab tidak tahu tentang ketidaknyamanannya trimester I, II dan III. Berdasarkan uraian di atas, masih ada beberapa yang kurang tentang ketidaknyamanannya pada ibu hamil, sehingga dilakukan penelitian dengan judul “ Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanannya Pada Kehamilan Di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data tersebut maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanannya pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanannya pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengdeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian ketidaknyamanannya pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020.
- b. Mengdeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanannya pada kehamilan trimester I di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020.
- c. Mengdeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanannya pada kehamilan trimester II di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020.

- d. Mengdeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Responden

Sebagai sumber pengetahuan bagi ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan untuk mengetahui cara penanganan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan wawasan bagi masyarakat tentang ketidaknyamanan ibu hamil pada kehamilan.

3. Tenaga Kesehatan

Sebagai bidan informasi kesehatan kepada tenaga kesehatan agar dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman untuk menambah pengetahuan dalam menyusun penelitian, memeberikan informasi tentang ketidaknyamana pada kehamilan.